

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dalam wilayah kota Surabaya. Kota Surabaya adalah salah satu dari sekian banyak kota yang tersebar di Indonesia. Tepatnya kota Surabaya adalah ibu kota provinsi Jawa Timur. Kota yang menyandang sebagai kota metropolitan terbesar di provinsi wilayah Jawa bagian Timur. Kota Surabaya juga dikenal sebagai kota terbesar kedua di Indonesia setelah ibu kota negara Jakarta (Wikipedia).

Wilayah kota ini terletak 800 km sebelah timur dari Jakarta, atau lebih kurangnya sekitar 435 km sebelah barat laut dari Bali. Surabaya memiliki luas wilayah sekitar $\pm 326,81$ km², dan berjumlah 3.158.943 jiwa penduduk pada tahun 2019. Surabaya juga dikenal oleh masyarakat luas di seantoro Nusantara dengan sebutan kota Pahlawan karena sejarahnya yang begitu diperhitungkan dalam perjuangan lascar Arek-Arek Suroboyo. dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia dari serangan penjajah (Wikipedia).

2. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Menurut data yang tersebar jumlah responden yang di dapat melalui perantara media google form adalah sebanyak 55 responden, dengan rentang usia rata-rata

mendominasi dibawah 20 tahun. Data yang didapat rata-rata responden masih berstatus sebagai pelajar siswi sekolah menengah atas dan sebagian sebagai mahasiswi di bangku perkuliahan. Urutan kedua terbanyak responden tidak bekerja atau menetap di rumah. Pengalaman responden dalam mengenakan cadar rata-rata di rentang 1 tahun sampai 10 tahun. Berikut tabel gambaran umum secara lengkap :

Table 4. 1
Karakteristik Populasi Penelitian

Deskripsi	Keterangan	Jumlah	Prosentase
Usia	Dibawah 20 Tahun	31	56.4%
	20 – 30 Tahun	11	20%
	30 – 40 Tahun	9	16.4%
	Diatas 40 Tahun	4	7.3%
Pekerjaan	Pegawai Negeri	1	1.8%
	Pegawai Swasta	13	23.6%
	Wiraswasta	4	7.3%
	Siswi/Mahasiswi	20	36.4%
	Tidak Bekerja	17	30.9%
Pendidikan	SMA/SMK/MA	36	65.5%
	D1/D2/D3	4	7.3%
	S1	14	25.5%
	S2	1	1.8%
Pengalaman Bercadar	Dibawah 1 Tahun	8	14.5%
	1 – 5 Tahun	16	29.1%
	5 – 10 Tahun	15	27.3%

	Diatas 10 Tahun	16	29.1%
--	-----------------	----	-------

B. Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Daya Diskriminasi Aitem

Uji validitas mempunyai fungsi dan peranan untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 3 variabel (*2 variabel independent dan 1 variabel dependent*) atau 3 angket yang masing-masing terdiri dari $Vx1$ (*Konsep Diri*) sebanyak 24 aitem, $Vx2$ (*Religiusitas*) sebanyak 24 aitem dan Vy (*Kecemasan Sosial*) sebanyak 16 aitem yang harus dijawab oleh responden. Pengujian daya diskriminasi aitem alat ukur menggunakan aplikasi komputersasi dengan bantuan IBM SPSS Statistic versi 25. Sugiyono (2016) memaparkan bahwa syarat minimum aitem dianggap valid adalah jika (r) hitung minimal 0,3, dengan demikian jika (r) hitung memiliki nilai di bawah 0,3 maka aitem dinyatakan gugur atau tidak valid. Berikut adalah validitas aitem pada masing-masing instrumen variabel penelitian :

a) Daya Diskriminasi Aitem Skala Konsep Diri

Aitem skala variabel Konsep Diri memiliki 24 pernyataan yang diajukan pada 55 responden. Hasil uji daya diskriminasi aitem pada skala Konsep Diri menghasilkan 24 aitem valid dan 0 aitem gugur. Rincian distribusi aitem adalah sebagai berikut:

Table 4. 2
Distribusi Aitem Skala Konsep Diri

No	Aspek	Nomor Aitem	
		Valid	Gugur
1	Fisik	1, 2, 13, 14	-
2	Sosial	3, 4, 15, 16	-
3	Moral	5, 6, 7, 8, 17, 18, 19, 20	-
4	Psikis	9, 10, 11,12, 21, 22, 23, 24	-
Total		24	0

b) Daya Diskriminasi Aitem Skala Religiusitas

Aitem skala variabel Religiusitas memiliki 24 pernyataan yang diajukan pada 55 responden. Hasil uji daya diskriminasi aitem pada variable ini menghasilkan 23 aitem valid dan 1 aitem gugur. Rincian distribusi aitem adalah sebagai berikut:

Table 4. 3
Distribusi Aitem Skala Religiusitas

No	Aspek	Nomor Aitem	
		Valid	Gugur
1	Keyakinan	25, 26, 38	37
2	Peribadatan	27, 28, 39, 40	-
3	Penghayatan	29, 30, 41, 42	-
4	Pengetahuan	31, 32, 43, 44	-

5	Pengamalan	33, 34, 35, 37, 45, 46, 47, 48	-
Total		24	1

c) Daya Diskriminasi Aitem Skala Kecemasan Sosial

Aitem skala variable Kecemasan Sosial memiliki 16 pernyataan yang diajukan pada 55 responden. Hasil uji daya diskriminasi aitem pada variable ini menghasilkan 16 aitem valid dan 0 aitem gugur. Rincian dari aitem-aitem valid dan aitem-aitem gugur, adalah sebagai berikut:

Table 4. 4
Distribusi Aitem Skala Kecemasan Sosial

No	Aspek	Nomor Aitem	
		Valid	Gugur
1.	Fisiologi	49, 50, 57, 58	-
2.	Emosional	51, 52, 59, 60	-
3.	Mental	53, 54, 55, 56, 61, 62, 63, 64	-
Total		16	0

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian, dimana apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan hasil pengukuran dari instrumen penelitian yang diperoleh menghasilkan data yang relatif sama. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan

metode *Cronbach Alpha* , dimana dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistic versi 25 untuk menguji reliabilitas instrumen skala alat ukur.

Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten (Sujarweni, 2014). Berikut ini nilai reliabilitas pada masing-masing variabel penelitian:

a) Reliabilitas Skala Konsep Diri

Table 4. 5
Reliabilitas Skala Konsep Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dipaparkan di atas maka skala konsep diri yang terlihat pada tabel 4.5 didapatkan hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* =0,881 dengan jumlah 24 aitem valid. Nilai tersebut lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan skala konsep diri adalah reliabel.

b) Reliabilitas Skala Religiusitas

Table 4. 6
Reliabilitas Skala Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dipaparkan di atas maka skala religiusitas yang terlihat pada tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* =0,874 dengan jumlah 23 aitem valid. Nilai tersebut lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan skala religisitas adalah reliabel.

c) **Reliabilitas Skala Kecemasan Sosial**

Table 4. 7
Reliabilitas Skala Kecemasan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	16

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dipaparkan di atas maka skala kecemasan sosial yang terlihat pada tabel 4.7 didapatkan hasil bahwa nilai *Cronbach Alpha* =0,804 dengan jumlah 16 aitem valid. Nilai tersebut lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan skala kecemasan sosial adalah reliabel.

C. Hasil Uji Asumsi Alat Ukur

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk melihat normal tidaknya sebaran data variabel penelitian dalam populasi. Uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Sample Shapiro-Wilk*. Pada uji *Shapiro-Wilk* normalitas data dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai *Shapiro-Wilk* bagian signifikansi pada hasil statistik dengan nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05). Hasil nilai signifikansi pada masing-masing variabel, adalah sebagai berikut:

a) Konsep Diri

Berikut adalah hasil signifikansi skala konsep diri dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dari IBM SPSS versi 25, didapatkan hasil bahwa variabel konsep diri memiliki nilai signifikansi $p=0,714$. Nilai signifikansi $p=0,714 > 0,05$. Hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel konsep diri dalam penelitian ini adalah normal.

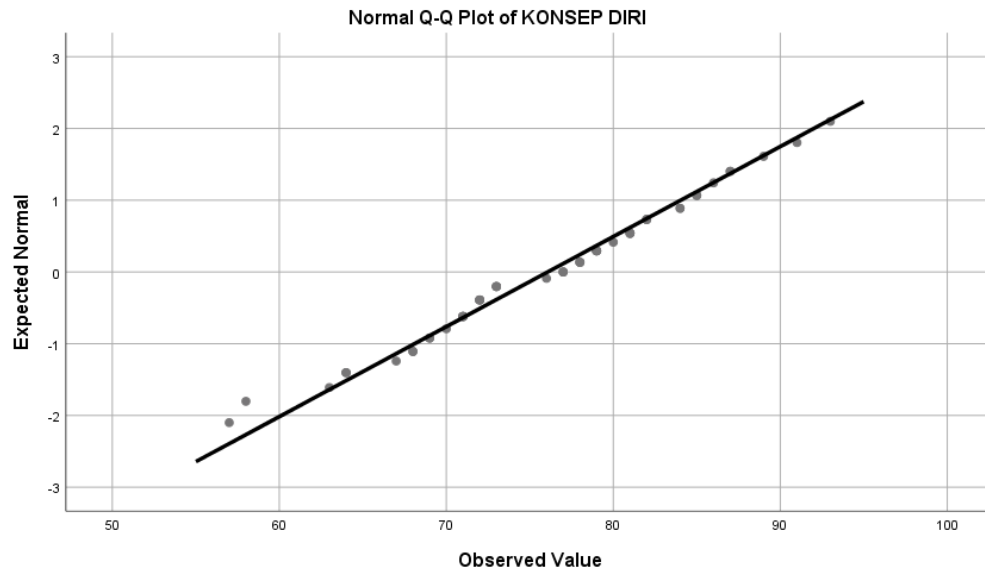
Table 4. 8
Hasil Uji Normalitas Skala Konsep Diri

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KONSEP DIRI	.105	55	.200*	.985	55	.714

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Table 4. 9
Plot Q-Q Skala Konsep Diri



b) Religiusitas

Berikut adalah hasil signifikansi skala religiusitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dari IBM SPSS versi 25, didapatkan hasil bahwa variabel Religiusitas memiliki nilai signifikansi $p=0,542$. Nilai signifikansi $p=0,542 > 0,05$. Hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel religiusitas dalam penelitian ini adalah normal.

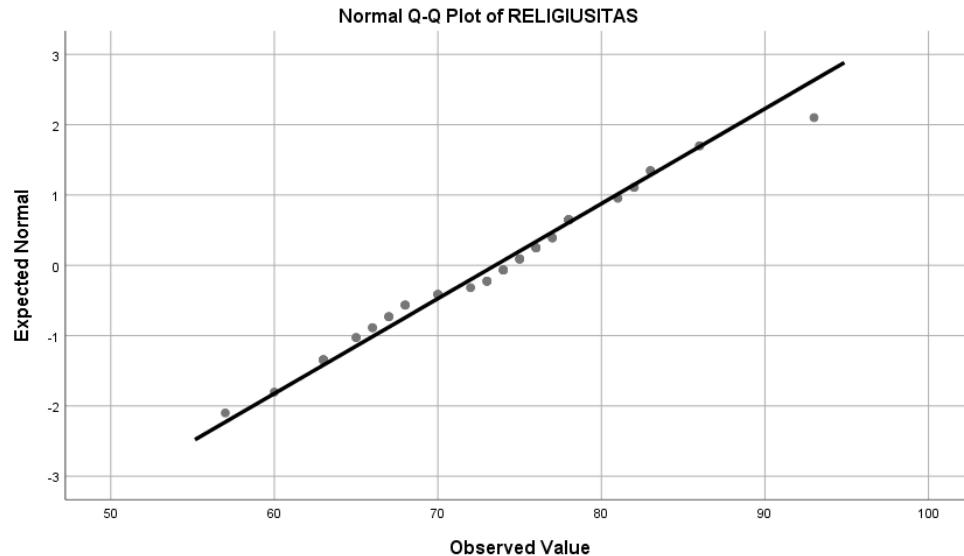
Table 4. 10
Hasil Uji Normalitas Skala Religiusitas

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	

RELIGIUSITAS	.091	55	.200*	.981	55	.542
--------------	------	----	-------	------	----	------

*. This is a lower bound of the true significance.

Table 4. 11
Plot Q-Q Skala Religiusitas



c) Kecemasan Sosial

Berikut adalah hasil signifikansi skala kecemasan sosial dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dari IBM SPSS versi 25, didapatkan hasil bahwa variabel kecemasan sosial memiliki nilai signifikansi $p=0,641$. Nilai signifikansi $p=0,641 > 0,05$. Hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel kecemasan sosial dalam penelitian ini adalah normal.

Table 4. 12
Hasil Uji Normalitas Skala Kecemasan Sosial
Tests of Normality

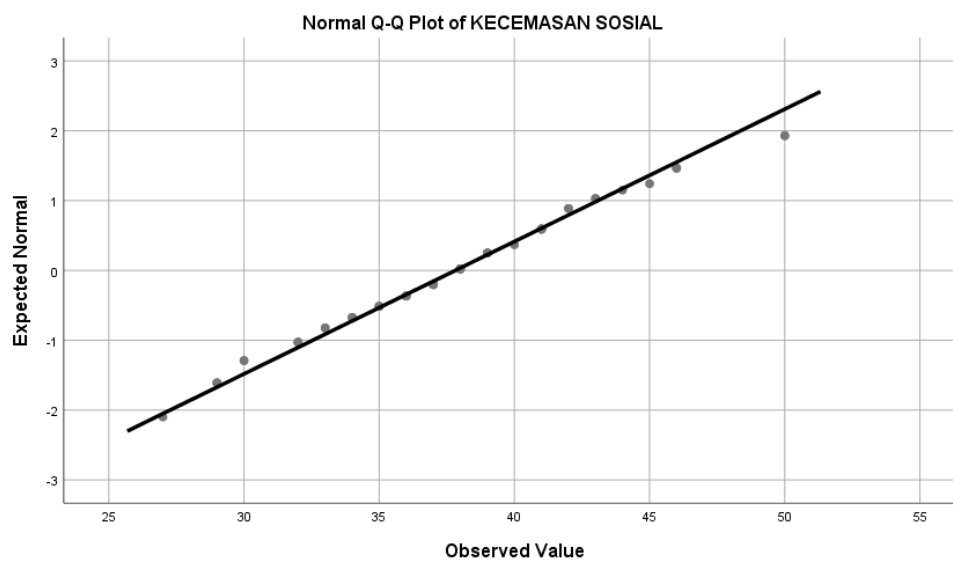
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KECEMASAN SOSIAL	.073	55	.200*	.983	55	.641

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Table 4. 13

Plot Q-Q Skala Kecemasan Sosial



2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05 dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistik versi 25. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data penelitian linear.

Hasil uji linearitas pada masing-masing variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y) adalah sebagai berikut :

a) Hasil Uji Linearitas Konsep Diri dan Kecemasan Sosial

Table 4. 14
Linearitas Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
KECEMASAN SOSIAL * KONSEP DIRI	Between	(Combined)	855.048	24	35.627	1.652	.096
	Groups	Linearity	342.783	1	342.783	15.891	.000
		Deviation from Linearity	512.265	23	22.272	1.033	.461
	Within Groups		647.133	30	21.571		
	Total		1502.182	54			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas, diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar ($0,461 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel konsep diri dengan variabel kecemasan sosial.

b) Hasil Uji Linearitas Religiusitas dan Kecemasan Sosial

Table 4. 15
Linieritas Religiusitas dengan Kecemasan Sosial

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
		(Combined)	604.273	19	31.804	1.240	.283

KECEMASAN SOSIAL * RELIGIUSITAS	Between	Linearity	259.809	1	259.809	10.127	.003
	Groups	Deviation from	344.464	18	19.137	.746	.743
		Linearity					
	Within Groups		897.908	35	25.655		
	Total		1502.182	54			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas, diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar ($0,743 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel religiusitas dengan variabel kecemasan sosial.

D. Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, maka dilakukan uji analisis statistik. Analisis uji hubungan antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat, dilakukan dengan analisis regresi liner berganda. Azwar (2013) menjelaskan bahwa hubungan fungsional ataupun kausal antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat, kesimpulan yang diperoleh bukan hanya berupa penolakan atau penerimaan hipotesis akan tetapi berupa suatu model persamaan yang berisi kombinasi prediktor terbaik guna memperoleh informasi mengenai besarnya kontribusi dari masing-masing variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan IBM SPSS Statistik versi 25 adalah sebagai berikut:

Table 4. 16
Hubungan Konsep Diri dan Religiusitas dengan Kecemasan Sosial

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	

1	Regression	375.830	2	187.915	8.675	.001 ^b
	Residual	1126.352	52	21.661		
	Total	1502.182	54			

a. Dependent Variable: KECEMASAN SOSIAL

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, KONSEP DIRI

Berdasarkan tabel 4.16 terlihat bahwa nilai Signifikansi sebesar ($0,001 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara bersamaan antara variabel konsep diri dan variabel religiusitas dengan variabel kecemasan sosial.

Table 4. 17
Coefficients Correlation

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	65.816	6.867		9.584	.000		
	KONSEP DIRI	-.237	.102	-.358	-2.314	.025	.604	1.656
	RELIGIUSITAS	-.136	.110	-.191	-1.235	.222	.604	1.656

a. Dependent Variable: KECEMASAN SOSIAL

Pada tabel 4.17 menunjukkan koefisien korelasi antara konsep diri dan religiusitas dengan kecemasan sosial. Pertama, korelasi antara konsep diri dengan kecemasan sosial sebesar $= -0,237$ dan $p = 0,025 < 0,05$. Kedua, korelasi antara religiusitas dengan kecemasan sosial sebesar $= -0,136$ dan $p = 0,222 > 0,05$.

Pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel 4.17 dan signifikansinya, dimana didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Variabel konsep diri menunjukkan koefisien korelasi $-0,237$ dan memiliki nilai signifikansi $= 0,025 < 0,05$, yaitu ada hubungan negatif yang signifikan dari variabel konsep diri terhadap variabel kecemasan sosial. Artinya ketika konsep diri wanita bercadar di Kota Surabaya tinggi maka kecemasan sosial akan menurun. Sebaliknya jika konsep diri rendah maka kecemasan sosial tinggi.
- b. Variabel religiusitas menunjukkan koefisien korelasi sebesar $-0,136$ dan memiliki nilai signifikansi $= 0,222 > 0,05$, yaitu ada hubungan negatif yang tidak signifikan dari variabel religiusitas terhadap variabel kecemasan sosial. Artinya ketika religiusitas wanita bercadar di Kota Surabaya tinggi maka kecemasan sosial rendah. Sebaliknya jika religiusitas rendah maka kecemasan sosial tinggi.

Maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan negatif antara konsep diri dan religiusitas dengan kecemasan sosial pada komunitas wanita bercadar di kota Surabaya.

E. Hasil Analisis Deskriptif Penelitian

1. Analisis Kategorisasi

Peneliti melakukan penggolongan data berdasarkan data yang telah diperoleh, dimana penggolongan ini bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lima kategorisasi. Azwar (2017) menjelaskan bahwa norma lima kategorisasi yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

Table 4. 18
Norma Lima Kategorisasi

$X \leq (\text{Mean} - 1,5\text{SD})$	Kategori Sangat Rendah
$(\text{Mean} - 1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5\text{SD})$	Kategori Rendah
$(\text{Mean} - 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5\text{SD})$	Kategori Sedang
$(\text{Mean} + 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	Kategori Tinggi
$X \geq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	Kategori Sangat Tinggi

Berdasarkan norma lima ketegorisasi yang digunakan, maka ketegorisasi jenjang dari masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

a) Kategorisasi Konsep Diri

1. Analisis Data Konsep Diri

Untuk mengetahui kategorisasi variabel konsep diri maka hal pertama yang perlu dilakukan adalah mencari *Mean* (M) dan *Standar Defiasi* (SD). Maka dengan ini diperoleh hasil berikut:

Table 4. 19
Deskripsi Statistik Data Konsep Diri

Variabel	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	M	SD
Konsep Diri	24	96	60	14,4

Skor hipotetik tabulasi data konsep diri didapatkan dari data skor konsep diri yang terdiri dari 24 aitem valid. Skor terendah setiap aitem = 1 dan skor tertinggi setiap aitem = 4. Berdasarkan jumlah aitem skala tersebut, dapat diketahui bahwa skor jawaban minimum adalah = 24 dan untuk skor jawaban maksimaum adalah = 96. Rata-rata hipotetik variabel konsep diri adalah $(96+24):2 = 60$. Standar deviasinya sebesar 14,4.

2. Deskriptif Kategorisasi Konsep Diri

Berikut adalah penjelasan pengkategorian konsep diri pada subjek wanita bercadar di kota Surabaya. Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan sebelumnya maka kategorisasi konsep diri sebagai berikut :

Table 4. 20
Kategorisasi Data Konsep Diri

Pedoman	Skor	Kategorisasi	N
$X \leq (\text{Mean} - 1,5\text{SD})$	$X \leq 38,4$	Sangat Rendah	0
$(\text{Mean} - 1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5\text{SD})$	$38,4 \leq X \leq 52,8$	Rendah	0
$(\text{Mean} - 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5\text{SD})$	$52,8 \leq X \leq 67,2$	Sedang	5
$(\text{Mean} + 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$67,2 \leq X \leq 81,6$	Tinggi	36
$X \geq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$X \geq 81,6$	Sangat Tinggi	14

Setelah mengetahui pembagian kategorisasi dengan lima norma diatas. Dengan demikian dapat diperoleh hasil analisis prosentase konsep diri pada subjek wanita bercadar di kota Surabaya adalah sebagai berikut:

Table 4. 21
Prosentase Kategorisasi Konsep Diri

No	Kategorisasi	N	Prosentase
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	0	0
3	Sedang	5	10%
4	Tinggi	36	65%
5	Sangat Tinggi	14	25%

Kesimpulan yang didapat tidak ada subjek yang memiliki konsep diri yang rendah ataupun sangat rendah. 10% subjek memiliki konsep diri yang sedang, 65% subjek memiliki konsep diri yang tinggi dan 25% subjek memiliki konsep diri yang sangat tinggi.

b) Kategorisasi Religiusitas

1. Analisis Data Religiusitas

Untuk mengetahui kategorisasi variabel religiusitas maka hal pertama yang perlu dilakukan adalah mencari *Mean* (M) dan *Standar Defiasi* (SD). Maka dengan ini diperoleh hasil berikut:

Table 4. 22
Deskripsi Statistik Data Religiusitas

Variabel	Skor			
	Min	Maks	M	SD
Religiusitas	24	96	60	14,4

Skor hipotetik tabulasi data religiusitas didapatkan dari data skor religiusitas yang terdiri dari 24 aitem valid. Skor terendah setiap aitem = 1 dan skor tertinggi setiap aitem = 4. Berdasarkan jumlah aitem skala tersebut, dapat diketahui bahwa skor jawaban minimum adalah = 24 dan untuk skor jawaban maksimum adalah = 96. Rata-rata hipotetik variabel religiusitas adalah $(96+24):2 = 60$. Standar deviasinya sebesar 14,4.

2. Deskriptif Kategorisasi Religiusitas

Berikut adalah penjelasan pengkategorian religiusitas pada subjek wanita bercadar di kota Surabaya. Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan sebelumnya maka kategorisasi religiusitas sebagai berikut :

Table 4. 23
Kategorisasi Data Religiusitas

Pedoman	Skor	Kategorisasi	N
$X \leq (\text{Mean} - 1,5\text{SD})$	$X \leq 38,4$	Sangat Rendah	0
$(\text{Mean} - 1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5\text{SD})$	$38,4 \leq X \leq 52,8$	Rendah	0
$(\text{Mean} - 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5\text{SD})$	$52,8 \leq X \leq 67,2$	Sedang	11
$(\text{Mean} + 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$67,2 \leq X \leq 81,6$	Tinggi	36
$X \geq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$X \geq 81,6$	Sangat Tinggi	8

Setelah mengetahui pembagian kategorisasi dengan lima norma diatas. Dengan demikian dapat diperoleh hasil analisis prosentase religiusitas pada subjek wanita bercadar di kota Surabaya adalah sebagai berikut:

Table 4. 24
Prosentase Kategorisasi Religiusitas

No	Kategorisasi	N	Prosentase
----	--------------	---	------------

1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	0	0
3	Sedang	11	20%
4	Tinggi	36	65%
5	Sangat Tinggi	8	15%

Kesimpulan yang didapat tidak ada subjek yang memiliki tingkat religiusitas yang rendah ataupun sangat rendah. 20% subjek memiliki religiusitas yang sedang, 65% subjek memiliki religiusitas yang tinggi dan 15% subjek memiliki religiusitas yang sangat tinggi.

c) Kategorisasi Kecemasan Sosial

1. Analisis Data Kecemasan Sosial

Untuk mengetahui kategorisasi variabel kecemasan sosial maka hal pertama yang perlu dilakukan adalah mencari *Mean* (M) dan *Standar Defiasi* (SD). Maka dengan ini diperoleh hasil berikut:

Table 4. 25
Deskripsi Statistik Data Kecemasan Sosial

Variabel	Skor			
	Min	Maks	M	SD
Religiusitas	16	64	40	9,6

Skor hipotetik tabulasi data kecemasan sosial didapatkan dari data skor kecemasan sosial yang terdiri dari 16 aitem valid. Skor terendah setiap aitem = 1 dan skor tertinggi setiap aitem = 4. Berdasarkan jumlah aitem skala tersebut, dapat diketahui bahwa skor jawaban minimum adalah = 16 dan untuk skor jawaban maksimum adalah = 64. Rata-rata hipotetik variabel religiusitas adalah $(64+16):2 = 40$. Standar deviasinya sebesar 9,6.

2. Deskriptif Kategorisasi Kecemasan Sosial

Berikut adalah penjelasan pengkategorian kecemasan sosial pada subjek wanita bercadar di kota Surabaya. Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan sebelumnya maka kategorisasi kecemasan sosial sebagai berikut :

Table 4. 26
Kategorisasi Data Kecemasan Sosial

Pedoman	Skor	Kategorisasi	N
$X \leq (\text{Mean} - 1,5\text{SD})$	$X \leq 25,6$	Sangat Rendah	0
$(\text{Mean} - 1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5\text{SD})$	$25,6 \leq X \leq 35,2$	Rendah	15
$(\text{Mean} - 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5\text{SD})$	$35,2 \leq X \leq 44,8$	Sedang	34

$(\text{Mean} + 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$44,8 \leq X \leq 54,4$	Tinggi	6
$X \geq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$X \geq 54,4$	Sangat Tinggi	0

Setelah mengetahui pembagian kategorisasi dengan lima norma diatas. Dengan demikian dapat diperoleh hasil analisis prosentase kecemasan sosial pada subjek wanita bercadar di kota Surabaya adalah sebagai berikut:

Table 4. 27

Prosentase Kategorisasi Kecemasan Sosial

No	Kategorisasi	N	Prosentase
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	15	27%
3	Sedang	34	62%
4	Tinggi	6	11%
5	Sangat Tinggi	0	0

Kesimpulan yang didapat tidak ada subjek yang memiliki kecemasan sosial yang sangat rendah ataupun yang sangat tinggi. 27% subjek memiliki kecemasan sosial yang rendah, 62% subjek memiliki kecemasan sosial yang sedang dan 11% subjek memiliki kecemasan sosial yang tinggi.

F. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara konsep diri dan religiusitas dengan kecemasan sosial wanita bercadar di kota Surabaya. Artinya jika konsep diri dan religiusitas wanita bercadar di kota Surabaya tinggi maka kecemasan sosial rendah, sebaliknya jika konsep diri dan religiusitas wanita bercadar di kota Surabaya rendah maka kecemasan sosial tinggi. Hubungan negatif kedua variabel penelitian ini telah dibuktikan dengan penelitian sebelumnya. Pertama sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Pramitasari & Ariana yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dan kecemasan sosial pada remaja awal (Ariana & Pramitasari, 2014). Kedua sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Kamila yang menyebutkan ada hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan kecemasan para santriwati penghafal Quran (Kamila, 2017). Hal ini berarti bahwa hipotesis hubungan negatif antara konsep diri dan religiusitas dengan kecemasan sosial terbukti dan diterima.

Berdasarkan hasil uji analisis data dalam pemaparan diatas mengenai hubungan antara konsep diri dan religiusitas didapatkan hasil bahwa secara bersamaan kedua variabel tersebut mempengaruhi kecemasan sosial wanita bercadar di kota Surabaya, dengan nilai signifikansi sama dengan sebesar 0.001 ($p < 0,05$). Artinya hubungan antara konsep diri dan religiusitas dengan kecemasan sosial berhubungan.

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi yang menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif anatar konsep diri dan religiusitas dengan kecemasan sosial. Pembuktian ini dijelaskan pada tabel 4.17 menunjukkan koefisien korelasi negatif antara konsep diri dan religiusitas dengan kecemasan sosial. Pertama, korelasi antara konsep diri dengan kecemasan sosial sebesar $= -0,237$ dan $\text{Sig} = 0,025 < 0,05$. Kedua, korelasi antara religiusitas dengan kecemasan sosial sebesar $= -0,136$ dan $\text{Sig} = 0,222 > 0,05$. Artinya keduanya ada hubungan negatif.

Berdasarkan hasil analisa deskriptif penelitian maka hasil akhir yang didapat dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak ada subjek yang memiliki konsep diri yang rendah ataupun sangat rendah. 10% subjek memiliki konsep diri yang sedang, 65% subjek memiliki konsep diri yang tinggi dan 25% subjek memiliki konsep diri yang sangat tinggi. Nilai dominan adalah subjek dengan konsep diri tinggi.
- 2) Tidak ada subjek yang memiliki tingkat religiusitas yang rendah ataupun sangat rendah. 20% subjek memiliki religiusitas yang sedang, 65% subjek memiliki religiusitas yang tinggi dan 15% subjek memiliki religiusitas yang sangat tinggi. Nilai dominan adalah subjek dengan religiusitas tinggi.
- 3) Tidak ada subjek yang memiliki kecemasan sosial yang sangat rendah ataupun yang sangat tinggi. 27% subjek memiliki kecemasan sosial yang rendah, 62% subjek memiliki kecemasan sosial yang sedang dan 11% subjek memiliki

kecemasan sosial yang tinggi. Nilai dominan adalah subjek dengan kecemasan sosial sedang.

Berdasarkan hasil analisa secara keseluruhan yang telah dilakukan diketahui bahwa hasil penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Tingkat konsep diri wanita bercadar di kota Surabaya adalah tinggi dengan prosentase 65% dari jumlah 55 responden wanita bercadar.
2. Tingkat religiusitas wanita bercadar di kota Surabaya adalah tinggi dengan prosentase 65% dari jumlah 55 responden wanita bercadar.
3. Tingkat kecemasan sosial wanita bercadar di kota Surabaya adalah sedang dengan prosentase 62% dari jumlah 55 responden wanita bercadar.